



POLBAN

**POLITEKNIK NEGERI
BANDUNG**

**TERAKREDITASI "A"
OLEH BAN-PT**

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 9, Tahun ke-3

Edisi : September, 2019

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

DIREKTUR
MELANTIK DAN
MENGABIL
SUMPAAH JABATAN
PARA PEJABAT
STRUKTURAL
ESELON III DAN
ESELON IV POLBAN 1

POLBAN MENJALIN
KERJA SAMA
DENGAN PARA
PELAKU 2
PARIWISATA
KABUPATEN
BANDUNG

TIM PKM POLBAN
MEMBANGUN BANK
SAMPAAH DI DESA
SUKAMENAK 2
KABUPATEN
BANDUNG

REDAKTUR :

Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain". Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki. Setiap perbuatan akan kembali kepada orang yang berbuat. Kalau kita memberikan manfaat kepada orang lain, manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri demikian juga sebaliknya. Itulah hakikat menjadi manusia bermanfaat secara kuantitas maupun kualitas (ak).

DIREKTUR MELANTIK DAN MENGABIL SUMPAAH JABATAN PARA PEJABAT STRUKTURAL ESELON III DAN ESELON IV POLBAN



HUMAS

Humas : Direktur Politeknik Negeri Bandung, Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, MT. melantik dan mengambil sumpah jabatan para pejabat eselon III dan eselon IV di lingkungan Politeknik Negeri Bandung. Acara serah terima jabatan (sertijab), pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan para pejabat eselon ini dilaksanakan Senin, 2 September 2019 di lantai 3 Ruang Auditorium, Gedung Direktorat. Para pejabat yang dilantik dan diambil sumpah jabatannya adalah Drs. Suliyo Rudi Rahmanto, M.H., menggantikan Jumanto, S.Sos., MAP. yang sudah purnabhakti sebagai Kepala Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan (Ka. BAAK). Megi Donni Daradjat, ST., M.Kom., sebagai Kepala Subbagian Perencanaan Sistem Informasi (PSI) menggantikan pejabat sebelumnya yang dijabat oleh Drs. Suliyo Rudi

Rahmanto, M.H. Hadir pada acara ini para Pembantu Direktur, Ketua Jurusan, Ka. UPPM, dan para pejabat struktural lainnya. Dalam sambutannya, Direktur Polban mengatakan bahwa pergantian pejabat suatu hal yang biasa, ini sebagai bentuk kaderisasi untuk kemajuan institusi. Dengan dilantiknya para pejabat baru ini diharapkan Polban bisa lebih maju lagi dalam membangun sistem dan terintegrasi antarunit kerja sehingga dapat meminimalisasi kesalahan data dan informasi. Ke depan, tugas semakin berat apalagi saat ini Polban berada di peringkat ke-2 klasterisasi pendidikan vokasi. Kita tidak boleh terus larut dalam *uforia* ini, saatnya bekerja keras. Kita berharap semoga tahun depan Politeknik Negeri Bandung bisa menjadi institusi yang terbaik sebagai visi dan misi Polban. (ak)

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

POLBAN MENJALIN KERJA SAMA DENGAN PARA PELAKU PARIWISATA KABUPATEN BANDUNG



Humas - Para pelaku pariwisata Jawa Barat yang dikenal dengan istilah *Pentha-Helix* atau lima unsur kekuatan pembangunan Jawa Barat yang dipimpin oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung melakukan kerja sama dengan Politeknik Negeri Bandung. Penandatanganan nota kesepahaman ini dilakukan Jumat, 13 September 2019 di lantai-3, Gedung Direktorat. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan masing-masing pemimpin pelaku pariwisata Jawa Barat seperti Ketua Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (Asperapi), Ketua Asosiasi Indonesia *Tour and Travel* (Asita), Ketua Himpunan Paramuwisata Indonesia (HPI), Kelompok Penggerak Pariwisata (Komperari), dan Jelajah Nusa. Politeknik Negeri Bandung (Polban) dilakukan oleh Direktur Polban, Dr. Ir. Rachmad Imbang T.,MT. Hadir pada acara penandatanganan nota kesepahaman ini Kepala Dinas Pariwisata (Kadispar) Kabupaten Bandung, Dr. H. Agus Firman Zaini, M.Si., Kepala Subdit. Perencanaan dan Pendayagunaan Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bandung, Kristina Martiana. Dalam sambutannya, Agus Firman menyatakan bahwa Kabupaten Bandung selalu di bawah bayang-bayang kota Bandung, pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Bandung belum memberi hasil maksimal. Hal ini dapat dilihat dari daya beli para wisatawan yang masih rendah jika dibandingkan dengan kota Bandung. Kecenderungan para wisatawan yang datang ke Kabupaten Bandung hanya sekedar menikmati destinasi wisata yang ada, tetapi berbelanja di kota Bandung sehingga yang menikmati hasil dari wisatawan ini adalah para pengusaha dari Kota Bandung (seperti pengusaha travel, bis, hotel). “Mendatang, Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung, diharapkan mampu memberi solusi permasalahan pariwisata di Kabupaten Bandung. Saat ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung sudah menghasilkan dua peraturan daerah (perda). Pertama, tentang induk pengembangan pariwisata daerah, dan ke dua, tentang penyelenggaraan pariwisata. Peran perguruan tinggi seperti Polban sangat diharapkan”, demikian menurut Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung. (ak)

TIM PKM POLBAN MEMBANGUN BANK SAMPAH DI DESA SUKAMENAK KABUPATEN BANDUNG



Humas- Peran Politeknik Negeri Bandung dalam memberikan edukasi pemanfaatan dan pengelolaan sampah adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan, memberi pelatihan dan mengajak masyarakat untuk mengelola sampah anorganik dan sampah organik secara efektif, serta membantu program pemerintah desa dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah untuk penghijauan, melakukan pendampingan pada masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah. Sampah tersebut dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain dengan membangun Bank Sampah Persada Kebon Kalapa Berseri di Desa Sukamenak RW 06, oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polban. Sampah di kabupaten Bandung semakin meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk. Perilaku dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam tata kelola dan pemanfaatan sampah menjadi salah satu penyebabnya. Untuk itu, diperlukan program edukasi dari unit yang paling kecil yaitu keluarga. Program edukasi keluarga adalah dengan memilah sampah rumah tangga dan mengimplementasikannya dalam program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Selain itu, keterlibatan aparat desa sangat dibutuhkan dalam mengsosialisasikan pengelolaan dan pemanfaatan sampah dengan menggandeng dinas lingkungan hidup, dinas pertanian, dan berbagai lembaga lainnya. Ini sebagai bentuk nyata penyelesaian permasalahan sampah di desa Sukamenak secara mandiri. Sistem Bank Sampah adalah menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi ke pasar (pengepul). Masyarakat yang menjadi nasabah akan mendapatkan keuntungan secara ekonomi. Hasil penjualan sampah ini dapat ditabung atau diambil tiap bulan untuk kebutuhan masyarakat (membayar tagihan listrik, BPJS, tagihan air, atau digunakan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari). Pendampingan dan bimtek dilakukan agar masyarakat dapat mempraktikkan langsung hasil pelatihan di lapangan sehingga masyarakat menjadi produktif dalam mendaur ulang dan mengelola sampah serta memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif. (ak)

Sumber : Euis Sartika, Sri Murniati, dan Iin Karnisah